

ABSTRAK

A.Fani Aulia Nur, 2026. *Strategi Politik Kemenangan Muh. Fathul Fauzy Nurdin Pada Pilkada Di Kabupaten Bantaeng Tahun 2024* (Dibimbing oleh Hamrun, S.IP., M.Si dan Irwan Alim, S.IP., M.A.)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi politik Muh. Fathul Fauzy Nurdin dalam memenangkan Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Bantaeng Tahun 2024. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemenangan kandidat penantang terhadap petahana dalam kontestasi politik lokal yang pada umumnya lebih menguntungkan petahana karena memiliki kekuatan birokrasi, sumber daya politik, dan tingkat popularitas yang lebih tinggi. Fenomena tersebut menunjukkan adanya strategi politik yang mampu mengelola berbagai sumber daya politik secara efektif dalam memenangkan kontestasi Pilkada. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan pendekatan Strategic-Relational Colin Hay yang menekankan hubungan antara aktor dan struktur melalui dimensi kontekstual, reflektif, relasional, dan tujuan tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi politik Muh. Fathul Fauzy Nurdin dibentuk melalui kemampuan membaca kondisi sosial-politik masyarakat, memanfaatkan memori kolektif terhadap kepemimpinan sebelumnya, serta membangun legitimasi politik melalui modal simbolik keluarga politik. Strategi politik juga dijalankan secara adaptif melalui pemanfaatan media sosial, survei politik, dan pendekatan komunikasi yang partisipatif. Selain itu, kemenangan kandidat didukung oleh kekuatan relasional berupa koalisi partai politik, jaringan keluarga politik, tokoh masyarakat, serta konsolidasi tim pemenang hingga tingkat akar rumput. Penelitian ini menemukan bahwa dimensi relasional menjadi faktor yang paling dominan dalam kemenangan politik Muh. Fathul Fauzy Nurdin pada Pilkada Kabupaten Bantaeng Tahun 2024. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kemenangan kandidat penantang dalam Pilkada lokal tidak hanya ditentukan oleh kekuatan formal politik atau popularitas figur semata, tetapi juga oleh kemampuan mengintegrasikan modal simbolik, jaringan relasional, dan strategi politik yang sesuai dengan struktur sosial-politik masyarakat lokal.

Kata kunci: Strategi politik, Pilkada, Elit Lokal, Demokrasi,

ABSTRACT

A. Fani Aulia Nur, 2026. The Political Strategy Behind the Victory of Muh. Fathul Fauzy Nurdin in the 2024 Regional Head Election (Pilkada) of Bantaeng Regency (Supervised by Hamrun, S.IP., M.Si. and Irwan Alim, S.IP., M.A.).

This study aims to analyze the political strategy of Muh. Fathul Fauzy Nurdin in winning the 2024 Regional Head Election in Bantaeng Regency. This research is motivated by the victory of a challenger candidate over the incumbent in a local political contest, where incumbents generally possess greater advantages through bureaucratic access, political resources, and higher public popularity. This phenomenon indicates the existence of political strategies capable of effectively managing various political resources to achieve electoral victory.

This study employed a qualitative approach with a descriptive research type. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The data were analyzed using the Strategic-Relational Approach proposed by Colin Hay, which emphasizes the relationship between actors and structures through contextual, reflective, relational, and intentional dimensions.

The findings reveal that Muh. Fathul Fauzy Nurdin's political strategy was shaped by his ability to understand the socio-political conditions of the community, utilize collective memory of previous leadership, and build political legitimacy through the symbolic capital of a political family. The political strategy was also implemented adaptively through the use of social media, political surveys, and participatory communication approaches. Furthermore, the candidate's victory was supported by relational strengths, including political party coalitions, political family networks, community leaders, and the consolidation of campaign teams down to the grassroots level. This study finds that the relational dimension was the most dominant factor in Muh. Fathul Fauzy Nurdin's political victory in the 2024 Bantaeng Regional Head Election.

This study concludes that the victory of challenger candidates in local elections is not solely determined by formal political power or individual popularity, but also by the ability to integrate symbolic capital, relational networks, and political strategies that align with the socio-political structure of local communities.

Keywords: Political Strategy, Pilkada, Local Election, Democracy.